

PLN Raih Penghargaan Best Marketing

SEMARANG (KR) - GM PLN Unit Distribusi Jateng-DIY Febby Djoko Priharto meraih penghargaan Best Marketing Champion Semarang untuk kategori Utilities 2020, yang diberikan markplus Institute, Kamis (22/10). Menurut pejabat Humas PLN Jateng-DIY, Harris (Senin, 26/10) melalui rilisnya mengatakan, penghargaan itu memacu pegawai PLN ke depan harus lebih giat dalam kerja dalam menghadapi tantangan kelistrikan di Jateng-DIY. "Penghargaan itu sebagai motivasi para karyawan PLN Jateng dan DIY, ungkap Harris. Dijelaskan, motivasi tersebut sebagai tantangan para leader PLN tentang bagaimana menghadapi tantangan kedepan dalam suasana pandemic seperti sekarang.

Sementara itu, Hermawan Kertadajaya, pakar marketing sekaligus Chairman Markplus Institute mengatakan, penghargaan tersebut diberikan atas usaha kerja keras PLN dalam membangun khususnya kelistrikan di Jateng-DIY. Pihaknya sangat bangga memberikan penghargaan ini. Sehingga, karyawan PLN tak perlu menunggu disposisi lagi, tapi harus kreatif dalam mengambil keputusan. (Fre)



KR-Fredo Kustanto

GM PLN Unit Distribusi Jateng-DIY, bersama penghargaan yang didapat dari Markplus Institute.

Mr X Juara Lomba Film Promosi Kesehatan

KLATEN (KR) - Film durasi pendek berjudul Mr X dinobatkan sebagai Juara I dalam Lomba Film Promosi Kesehatan 2020, yang diadakan Dinas Kesehatan Klaten. Film edukasi kesehatan tersebut garapan sutradara muda yang masih pelajar kelas 3 SMKN 1 Klaten, Bertrand Valentino. Penataan cahaya, suara, permainan tokoh dan alur cerita yang simpel tapi mengena mencuri perhatian para juri. Bertrand mengemukakan, Film Mr X dilatarbelakangi banyaknya anak muda yang enggan memakai masker, padahal pemakaian masker adalah kebiasaan baru di masa pandemi Covid 19. "Ada 10 teman yang terlibat dalam pembuatan film ini. Butuh 5 hari penggarapan untuk menyelesaikannya. Tapi pra produksi cukup lama. Ada proses latihan tokoh, penguatan tokoh dan karakter, pembacaan naskah sampai gladi bersih. Dina sebagai tokoh utama adalah teman sendiri di sekolah. Film Mr X menjadi film kami yang ketujuh, dan yang terpenting film kami bisa bermanfaat," kata Bertrand.

Lebih lanjut Bertrand menjelaskan, Film Mr X bercerita tokoh Dina yang dimainkan Maureen Tyas yang abai pesan mamanya untuk memakai masker. Pesan itu tak digubris Dina seolah angin lalu saat ia ingin keluar main, padahal penularan Covid-19 mengancam setiap saat. (Sit)

Ganjar Sarankan Warga Jateng Tidak Mudik

SEMARANG (KR) - Menjelang libur panjang akhir pekan, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo berharap warga Jateng tidak mudik, melainkan tetap di rumah untuk menghindari penularan Covid-19 yang sangat merisaukan. Hal itu disampaikan Ganjar di Semarang, Senin (26/10) sebagai perhatian serius terhadap masa libur panjang akhir bulan ini. Pemrov Jateng juga telah melakukan koordinasi kepada semua pihak terkait untuk mengantisipasi kerumunan saat libur panjang.

"Kami berharap masyarakat tidak usah mudik. Kita tetap tinggal di tempat masing-masing, kemudian bisa jaga kesehatan. Saya khawatir kalau masyarakat berbondong-bondong melakukan mudik, akan tercipta kerumunan di jalan atau di banyak tempat. Ini rawan terhadap penularan virus korona," tutur Ganjar. Terkait libur panjang, perlu adanya penjagaan dan pengawasan seperti situasi saat Lebaran tahun yang lalu. Seluruh pihak perlu melakukan penjagaan dan lebih menghidupkan peran Jogo Tonggo dan kampung tangguh.

Ganjar menghargakan, tempat-tempat wisata menerapkan betul protokol kesehatan saat menerima pelancong. Untuk itu protokolnya harus disiapkan betul, Kalau tidak tempat hiburan bisa ditutup. Untuk itu nantinya akan ada tim khusus yang akan patroli untuk mengontrol tempat wisata itu. (Bdi)

Permudah Akses Obat di Apotek



KR-Sni Warsiti

Elvionie Leovesa menyerahkan tumpeng pada warga.

KLATEN (KR) - Apotek K 24 kini memberikan pelayanan pada masyarakat Klaten, dengan membuka gerai baru di Jalan Mayor Kusmanto. Pemilik Apotek K 24, Elvionie Leovesa mengemukakan, launching dilakukan 24 Oktober 2020 bersamaan dengan HUT ke-18 Apotek K 24. Keberadaan apotek tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19, acara diselenggarakan secara sederhana. Acara diawali dengan sambutan dari PSA (Pemilik Sarana Apotek), Elvionie Leovesa dan dilanjutkan doa dan pematangan tumpeng.

Keberadaan Apotek K 24 di Jalan Mayor Kusmanto diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Klaten dan sekitarnya. Ke depan akan didukung dengan praktik dokter bersama, sehingga akan memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Apotek K 24 Mayor Kusmanto dipimpin oleh apoteker muda Arifiana Fitri Nur Fadhillah. (Sit)

Awak Angkutan Jalur A Protes Trans Jateng

PURWOREJO (KR) - Ratusan awak angkutan umum jalur A trayek Kutoarjo - Purworejo, menggelar aksi protes di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo. Mereka menolak rencana penambahan halte Trans Jateng trayek Kutoarjo-Borobudur yang akan dibangun di sejumlah lokasi di Jalan Gajah Mada Purworejo.

Dalam aksi itu, para sopir datang membawa sekitar 60 kendaraan ke halaman kantor Dinas Perhubungan Purworejo. Mereka menegat sejumlah angkutan Jalur A yang beroperasi, diajak ikut dalam aksi. Koordinator aksi Suprihadi mengatakan, aksi digelar lantaran para awak angkutan Jalur A merasa resah. "Kami dengan informasi Trans Ja-

teng akan membuat halte baru di Akper Purworejo, SMP Bayan, Polres Purworejo, dan jembatan Sungai Jali," katanya, usai aksi Minggu (25/10).

Apabila direalisasikan, empat halte itu akan menggerus pendapatan sopir Jalur A. Dalam kondisi halte di Kutoarjo dan GOR WR Supratman saja, awak angkutan sudah kesulitan mencari penumpang. Hal lain yang diprotes adalah awak angkutan soal rute bus yang masuk ke Stasiun Kutoarjo. Selain itu, kendaraan dari arah Kutoarjo maupun Magelang, selalu lewat dalam kota, yakni berhenti di Plaza Purworejo.

Awak angkutan menginginkan bus tidak masuk kawasan stasiun dan mengambil rute Terminal Kutoarjo langsung menuju



KR - Jarot Sarwosambodo

Aksi unjuk rasa meminta evaluasi trayek Trans Jateng.

Magelang. "Termasuk juga soal masuk kota, kami minta dievaluasi. Mereka harus melintasi Jalan Lingkar Barat dan Utara Purworejo," tegasnya.

Perwakilan awak angkutan menggelar dialog dengan Dinhub Purworejo dan perwakilan Trans

Jateng. Plt Kepala Dinhub Purworejo Boedi Hardjono memimpin dialog itu.

Menurut Boedi, apa yang menjadi kekhawatiran sopir soal penambahan halte diperkirakan tidak akan terjadi. Sebab rencana itu justru terkendala pekerjaan pergantian pipa

Pertamina di ruas jalan antara Purworejo-Kutoarjo. "Kami rasa tidak memungkinkan untuk dibangun halte, sebab perizinan yang harus ditempuh dan pastinya susah. Maka kalau demikian, sebaiknya tidak usah dibangun saja," tutur Boedi. (Jas)

POLRI-TNI DAN STAKE HOLDER

Bareng-bareng Tegakkan Disiplin Prokes

SEMARANG (KR) - Libur panjang selaman lima hari, Rabu-Minggu (28/10-1/11) diperkirakan bakal terjadi lonjakan arus lalu lintas pemudik yang masuk wilayah Jateng, dikhawatirkan menjadi penyebab penularan Covid-19.

Untuk menghindari penyebaran virus korona, Polri bersama TNI dan stake holder selain menempatkan anggota di tempat yang dipetakan akan terjadi pengumpulan massa, tempat wisata, pasar, rest area, bandara, stasiun, terminal, akan menggelar Operasi Zebra

selama 14 hari, mulai Senin (26/10) hingga Minggu (8/11).

Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi, Senin (26/10) menjelaskan Operasi Zebra lebih banyak mengedepankan pola persuasif dan preventif dengan memperbanyak sosial-

isasi dan edukasi terutama terkait protokol kesehatan. Operasi dimaksudkan untuk menjamin kenyamanan saat berkendara di saat cuti dan libur bersama. Namun, bila pengguna jalan raya melakukan pelanggaran seperti pelanggaran stop line, tidak menggunakan

helm, melawan arus dan menerobos lampu merah, maka petugas akan memberikan sanksi.

"Selama operasi ini Polri akan menindak pelanggaran yang dapat mengakibatkan laka lantas," tegas Ahmad Luthfi. Disebutkan, dalam rangka menjamin keamanan kamtibmas, pihaknya juga akan lebih meningkatkan patroli di tempat-tempat yang dianggap rawan terutama pada kejahatan jalanan (street

crime). Ahmad Luthfi mengimbau masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) pada saat libur panjang. Selalu memakai masker di mana saja, menjaga jarak, dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun.

"Agar tetap sehat dan aman, pilihan terbaik masyarakat di rumah saja (Stay at Home) dan selalu menggunakan masker di mana saja," tandas Ahmad Luthfi. (Cry)

Pakuwojo Lakukan Penyemprotan Lingkungan



KR-Gunawan

Tim inti penyemprotan Pakuwojo dari Jakarta dikerahkan di Purworejo.

PURWOREJO (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 yang telah memakan korban jiwa di Kabupaten Purworejo, Perkumpulan Keluarga Besar Purworejo (Pakuwojo) menggelar bakti sosial dengan melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah lokasi. Pakuwojo merupakan perkumpulan keluarga Purworejo di Jakarta.

"Kita mengerahkan 30 alat semprot, penyemprotan disinfektan diawali dari pendapa rumah dinas bupati, kemudian dilanjutkan ke wilayah Kelurahan Cangkrep Lor dan

sejumlah lokasi lain," kata Ketua Umum Pakuwojo Zaenal Arifin, Senin (26/10). Diakui, bahwa Pakuwojo sudah menjadi milik bersama, jadi sudah menjadi kewajiban untuk melindunginya. Ini sudah menjadi tanggungjawab semua stakeholder dan masyarakat," katanya.

Diakui, gelombang kedua pandemi Covid-19 yang melanda Purworejo dinilai cukup memprihatinkan. Usai dicabutnya tanggap darurat, ternyata jumlah warga yang terkonfirmasi Covid-19 makin bertambah banyak, padahal sebelumnya sem-

pat menjadi zona hijau. Diharap pula, agar warga benar-benar menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu wajib pakai masker, menjaga jarak fisik dan menghindari kerumunan. Jika itu dilaksanakan secara disiplin, dan ditempuh vaksin anti Covid-19, niscaya pandemi akan segera berlalu. Bakti sosial menurut Zaenal Arifin, untuk tahap ini baru berupa penyemprotan disinfektan dan pengasapan, yang sekaligus merupakan bagian dari program Pakuwojo Peduli Covid-19. (Nar)

Pembelajaran Daring Masih Terkendala

PURWOREJO (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH mengakui masih banyak permasalahan yang dihadapi pada masa pembelajaran melalui daring. Tidak semua anak sekolah memiliki smartphone, tidak bisa menangkap sinyal hingga tidak adanya kuota internet. "Masih banyak pula orangtua yang tidak bisa mengajari anak-anaknya ketika belajar di rumah, baik karena alasan kesibukan maupun karena keterbatasan kemampuan pengetahuannya," katanya, Senin (26/10).

Berbagai persoalan itu kata Yuli Hastuti, membutuhkan solusi yang harus dipecahkan bersama. Terobosan sporadis seperti adanya guru yang mendatangi rumah anak didiknya, lembaga/ perorangan yang menyediakan internet gratis bagi pelajar dan lainnya. Termasuk sumbangan CSR dari sebuah perusahaan yang diterima SMP Negeri 23 Purworejo. Perusahaan ini dengan CSR membantu aplikasi pembelajaran online Kelasmatika. Diharap bantuan ini bisa bermanfaat bagi para siswa dalam

mendukung proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini.

Menurut Yulis Astuti, pendidikan merupakan investasi penting yang akan menentukan masa depan masyarakat dan bangsa. Sebab melalui pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas SDM yang sangat dibutuhkan untuk menggerakkan roda pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Sejalan dengan itu, pendidikan menjadi bidang penting yang harus terselenggara dalam kondisi apapun, termasuk pada saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Pada awal pandemi ini muncul, anak-anak dari tingkat pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi terpaksa diliburkan selama beberapa hari.

Namun kondisi seperti itu tentu tidak bisa dibiarkan berlangsung terus, karena tanpa proses pendidikan sudah pasti akan menurunkan kualitas sumberdaya manusia. "Pembelajaran secara daring/online menjadi alternatif di musim pandemi seperti sekarang ini," jelasnya. (Nar)

Bagi-bagi Nasbung dan Sosialisasi Prokes

GROBOGAN (KR) - Salah satu cara agar bisa lebih mendekatkan diri dengan masyarakat, anggota Satlantas Polres Grobogan membagi-bagikan nasi bungkus (nasbung) kepada pengendara yang melintasi beberapa ruas jalan protokol dalam Kota Purwodadi, Senin (26/10). Kegiatan sosial tersebut mendapat simpati masyarakat. "Kebetulan saya berangkat ke pasar belum sempat sarapan," kata Ny Patmi (32), warga Toroh saat menerima nasi bungkus dari petugas Satlantas. Ibu dua anak itu berangkat dari rumah usai salat Subuh, membawa sayur untuk dijual ke Pasar Hortikultura Jalan Gajahmada Purwodadi. Kasat Lantas Polres Grobogan AKP Sri Martini me-

ngatakan, kegiatan membagi nasi bungkus kepada pengendara motor dan sepeda onthel. iHitung-hitung berbagi sedikit rezeki kepada sesama, sekaligus kita bisa

sambil melakukan sosialisasi protokol kesehatan," katanya.

Menurutnya, kegiatan itu dapat membangun komunikasi yang positif dengan masyarakat.



KR-M Taslim

Petugas Satlantas Polres Grobogan membagi nasi bungkus.

Sehingga bisa mendukung terjadinya stabilitas kamtibmas. Terlebih saat ini kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan masih terus bertambah. Dari pengamatannya, kepedulian masyarakat melaksanakan protokol kesehatan 3 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak masih perlu ditingkatkan. "Untuk itu kita tidak henti-hentinya mengkampanyekan protokol kesehatan kepada masyarakat. Bahkan Tim Penegakan Hukum Prokes (Gakkum Prokes) Cegah Covid-19 Grobogan masih gencar melakukan operasi justisi agar masyarakat menaati protokol kesehatan," ujar Kasat Lantas. (Tas)